

ABSTRAK

M. Saiful Haq Al Faruqy : Model Kaderisasi Anggota Partai Politik Islam Dalam Membentuk Pemimpin Islami (Penelitian pada Dewan Pengurus Wilayah PKS Jawa Barat).

Menjadi penting dan vital peran sebuah kaderisasi pada sebuah lembaga organisasi baik organisasi laba maupun nirlaba. Kaderisasi erat kaitannya dengan bagaimana sebuah organisasi berjalan kedepannya, dengan sumber daya manusia yang baik tentu akan sangat mempengaruhi kesuksesan tujuan sebuah organisasi. Kaderisasi adalah sebuah keniscayaan mutlak yang harus dimiliki setiap badan organisasi bibit yang harus tumbuh dan dirawat sehingga menghasilkan tunas-tunas yang dapat membangun kerja dan berkelanjutan sesuai cita organisasi. Partai politik Islam seperti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki landasan ideologi Islam sebagai arah dan tujuan dalam berpolitik. Tentu ideologi ini menjadi karakter partai yang mana kader harus memiliki sikap dan semangat berlandaskan politik Islam agar terbentuknya calon pemimpin Islami di masyarakat. Banyak partai yang akan mendekati individu-individu yang memiliki ekonomi kuat sedangkan konsep kepemimpinan yang ia tawarkan lemah dan cenderung memanipulasi partai dan masyarakat. Akademik melihat ini sebagai gejala sosial yang berkembang ditengah dunia perpolitikan di masyarakat, perlu nalar yang kritis dan siap mengawal setiap partai politik dalam bersikap menentukan arah model kaderisasi anggota mereka yang nantinya menjadi pemimpin baik internal dan lebih luas lagi di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model kaderisasi DPW PKS Jawa Barat dalam membentuk pemimpin Islami sesuai ideologi partai. Landasan teori yang digunakan menurut Burhanuddin Muhtadi (2016: 18) mengenai model kaderisasi yang berjenjang (*marhalah*), berupa, pembelajaran (*ta'lim*), kemampuan berorganisasi (*tanzhim*), internalisasi ajaran Islam (*taqwin*). Metode yang dilakukan penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model kaderisasi dalam menciptakan pemimpin Islami melalui tahapan-tahapan pembinaan kader yang *marhalah*. Yaitu, Pertama, *ta'lim* proses pembelajaran yang mana bertujuan para kader diberikan kurikulum kaderisasi partai. Kedua, *Tanzhim* yang mana setelah pembelajaran diharapkan para kader dapat mengasah dan mengimplementasikan hasil kurikulum kaderisasi. Ketiga, *taqwin* para kader harus dapat menginternalisasi ajaran Islam dalam partai maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.